

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Humas memiliki peran penting dalam lembaga pendidikan di sekolah yang harus mampu menjalin komunikasi dan kerjasama dengan masyarakat untuk membangun sebuah kepercayaan terhadap Lembaga pendidikan. melihat kondisi persaingan antar lembaga saat ini semakin ketat, maka adanya kepercayaan masyarakat akan berdampak positif untuk menambah perhatian, kepedulian serta keyakinan masyarakat terutama para wali murid dan para murid yang akan melanjutkan pendidikan dilembaga yang dipilih.

Menurut Yosai Iriantara “humas itu dibangun dengan semua bentuk komunikasi yang terencana, baik komunikasi ke dalam maupun keluar organisasi, antara organisasi dan publiknya untuk mencapai kepercayaan dan tujuan saling pengertian.”¹Komunikasi dibangun mulai dengan berhubungan baik antara sekolah dan masyarakat itu sendiri serta orang tua murid maupun lembaga lain yang menjadi peluang lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan sekolah.

Kegiatan humas dalam sekolah meskipun tidak dianggap sebagai panglima, tetapi dalam fakta atau realitanya saat ini adanya humas sangat memiliki kedudukan penting atas peranannya, salah satunya dalam membangun hubungan dan membangun citra dan image positif terhadap nilai sekolah. Setiap lembaga Pendidikan yaitu sekolah saat ini mengaktifkan posisi humas sebagai salah satu manajemen sekolah yang utama untuk menunjukkan eksistensinya, dengan

¹Yosai iriantara, “*Manajemen Humas Sekolah*” (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2013), 7.

memberikan dan menampilkan segala kelebihan sekolah untuk meningkatkan nilai tawar kepada masyarakat agar tertarik untuk menjadi bagian dari anggota sekolah.²

Humas menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah yang dilakukan secara terencana dengan membuat dan membimbing hubungan yang harmonis dengan para masyarakat, para wali murid, alumni maupun lembaga lain. Posisi humas menjadi eksetensi terhadap sekolah dikarenakan menjadi salah satu manajemen sekolah penting. Salah satunya dalam menghadapi maraknya persaingan sekolah, seperti dalam peningkatkan jumlah peserta didik perlu adanya bantuan humas dengan menetapkan strategi humas yang menjadi jalan utama untuk memperkenalkan dan meningkatkan citra sekolah di masyarakat.

Strategi hubungan masyarakat (humas) bisa menjadi sesuatu yang sangat penting dan berpengaruh diruang lingkup kehumasan sebagai bentuk usaha untuk menjalin berbagai komunikasi dan relasi hubungan positif dengan lingkungan internal dan eksternal dengan cara direncanakan, dilaksanakan serta evaluasi untuk bisa sampai pada titik target sekolah, yang dalam hal ini bisa dengan menginformasikan, menerangkan, menyarankan, membujuk, mengundang dan meyakinkan sekitar untuk menjadi bagian dari sekolah.

Menurut shazrin syafiq zachrofi menyatakan “strategi yang dilakukan sekolah sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan melibatkan peran humas didalamnya. sedangkan strategi humas dapat diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terarah pada tujuan sekolah yang dilakukan dengan merancang program kegiatan kehumasan.”³

² Mohammad Thoha, Ika Nurul Jannah, “*PUBLIC RELATIONS DAN PEMBANGUNAN CITRA AGAMIS (Studi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Sebagai Upaya Membangun Citra Religius di SMPN 1 Pamekasan)*, *re-JIEM*, Vol. 3 No.1 (2020):36,

³ Shazrin syafiq zachrofi, “Strategi Manajemen Humas Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru, (Studi Kasus di MTsS AL-Washliyah Simpang Marbau Labuhanbatu Utara)”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Social, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1, No.2 (2021) :278, <http://repository.iainambon.ac.id/1077/>

Strategi humas sangat diperlukan untuk menjadi pengimbang diantara lembaga sekolah dengan masyarakat sekitar atau sekolah yang satu dengan sekolah lainnya yang dibangun melalui kerjasama, sehingga menjadi dasar untuk menjalin interaksi efektif yang akan mempengaruhi terhadap penilaian dan dukungan masyarakat dalam pencapaian tujuan.

Strategi humas dilakukan sebagai siasat sekolah untuk lebih meningkatkan minat masyarakat dengan tetap mempertahankan citra sekolah yang menjadi alasan utama masyarakat tertarik menjadi bagian sekolah. Humas harus mampu melihat bagaimana kondisi pendidikan kedepannya sehingga dapat merancang strategi yang lebih menarik agar mampu bersaing dengan sekolah lainnya. Melihat perkembangan media saat ini diharuskan humas mampu beradaptasi menggunakan media sebagai strategi utama untuk menarik minat masyarakat.

Menurut Ichromsyah Arrochman, menyatakan “humas membutuhkan media sebagai strategi untuk berkomunikasi dengan masyarakat, yaitu dengan menggunakan dua jenis media yang bisa digunakan kehumasan adalah media internal dan eksternal. Sasaran media internal adalah peserta didik (mahasiswa/siswa), tenaga pengajar (dosen/guru), dan pegawai administrasi atau karyawan di lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan sasaran media eksternal adalah orang tua peserta didik, alumni, Dunia industri tau usaha, instansi pemerintah dan swasta, serta masyarakat luas.”⁴

Rosady Ruslan mengatakan “strategi *public relations* menjadi salah satu alternatif yang optimal dalam rangka mencapai sebuah tujuan sekolah, yaitu terciptanya penguatan citra serta image yang menghasilkan bagi organisasi atau sekolah secara internal maupun eksternal dan tentu saja bagi *stakeholdernya*.”

Adanya strategi humas dalam sekolah selain sebagai penegak citra juga penting sehingga dengan adanya strategi ini bisa menghasilkan perekrutan para calon murid

⁴ Ichromsyah Arrochman, “*Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*”, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 109.

lebih banyak lagi, yang dapat dilihat dari upaya yang dilakukan humas dalam menyebarkan dan mempromosikan sekolah kepada para masyarakat.⁵

Pada lembaga pendidikan di sekolah strategi humas salah satu perantara cara untuk menyalurkan dan menyampaikan informasi mengenai pendidikan sekolah untuk menarik minat peserta didik dan sebagai sarana menjalin kerjasama dengan masyarakat yang menjadi jalan pintas sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah yang menjadi tolak ukur penilaian terhadap lembaga pendidikan.⁶

Adapun strategi humas ini bermacam-macam dalam rangka mengenalkan kondisi lingkungan sekolah tersebut, sehingga membentuk hubungan yang baik guna memberikan citra positif sekolah dan mendapatkan kepercayaan masyarakat. Keberhasilan sekolah dalam membangun kepercayaan masyarakat akan menaikkan minat calon peserta didik. Sekolah maju tentu terdapat banyak sekali murid yang bagian warga lembaga itu yang kesemuanya tidak luput dari hasil kerja humas.

Keberadaan peserta didik menjadi salah satu tujuan dari sekolah, karena setiap sekolah pasti mengharapkan memperoleh banyak peserta didik untuk mempertahankan citra baik di masyarakat dan mengembangkan kualitas mutu sekolah. Keberhasilan sekolah dapat dilihat salah satunya dari banyaknya terciptanya prestasi dan perolehan peserta didik yang menjadi bagian dari sekolah.⁷

Pengelolaan murid di sekolah menjadi sasaran utama bagi lembaga untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan melalui peran guru, selain itu keberadaan

⁵ Zuhriyo Dwi Yazid, zamakhsyah Supriyanto, "Peran Humas dalam Upaya Meningkatkan Minat Pendaftaran Peserta Didik Baru", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 08, No.04 (2020): 337, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/36264>

⁶Evita Rohmah, "Strategi Humas dalam Promosi Penerimaan Peserta Didik di MTs Ma'Arif UN Kemiri Pureorejo", *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 6 (Oktober,2021): 523, <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/307>

⁷ Bahrudin, "Manajemen Peserta Didik", (Jakarta: PT Indeks, 2014), 16.

peserta menjadi salah satu penilaian sekolah terhadap masyarakat. sekolah yang maju dan berkembang tentu akan banyak diminati oleh masyarakat. Sehingga adanya peserta didik menjadi target setiap sekolah yang harus dimaksimalkan disaat perekrutan murid baru.

Tahap rekrutmen calon murid juga tidak lepas dengan terlibatnya humas di dalamnya yang menjadi sarana untuk mempromosikan sekolah dan memperbaiki citra di masyarakat, dengan memaksimalkan pencapaian sekolah yang melibatkan humas saat menjalankan tugasnya untuk diferensiasi yaitu untuk menarget sekolah itu unggul dari pada yang lain serta menerima kesetiaan bagi para pelanggan, mengalami kenaikan perolehan peserta didik dan mencegah pesaing lain untuk meniru strategi atau cara yang dilakukan sekolah kepada calon peserta didik. Jadi, peran humas sangatlah penting didalam lembaga pendidikan untuk menstabilkan tahap rekrut murid baru dalam meningkatkan jumlah murid.⁸

Penelitian ini memiliki keunikan tersendiri, ialah sekolah SMPN 5 ini menjadi sekolah salah satu sekolah favorit dan terpilih menjadi sekolah inovatif dengan pelayanan publik terbaik serta selalu mengalami peningkatan peserta didik dari tahun ke tahun hingga saat ini, selain itu SMPN 5 Pamekasan terdapat program sekolah unggulan yaitu tahfidz, dengan begitu saat ini sekolah SMPN 5 Pamekasan dikenal dengan sekolah yang mampu mencetak siswa berprestasi baik secara akademik maupun non akademik, sehingga dari tahun sebelumnya telah menjadi sekolah yang diminati masyarakat. Keunggulan sekolah tersebut tidak akan lepas pada kegiatan humas didalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat

⁸ Mustafa Habib, Umi Masnah Sihombing, Utia Rahmadani, Wirahayu, "Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam", *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1, No. 2 (2021): 270,

sehingga mendapat kepercayaan penuh kepada sekolah. Dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, Humas SMPN 5 Pamekasan selalu melakukan pertemuan dengan orang tua siswa dan melakukan perbaikan promosi sekolah setiap tahunnya melalui cara yang berkesan, salah satunya dengan menyebar brosur, sosialisasi dan pamflet, mempromosikan melalui radio, serta mengadakan event dan memeriahkan ulang tahun sekolah yang mengikut sertakan masyarakat terlibat dalam kegiatan tersebut dan tidak lepas dengan menggunakan media humas untuk mempromosikan sekolah. Selain itu sekolah juga harus meningkatkan kualitas belajar siswa dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang diinginkan dan sesuai dengan kurikulum sebagai peningkatan kualitas, kompeten serta akhlak para murid.

Berdasarkan Tahap Pra Lapangan sebagai data awal di SMPN 5 Pamekasan mengalami peningkatan jumlah peserta didik disetiap tahunnya. dan dalam mengatasi banyaknya lembaga pendidikan baru dan minat masyarakat yang terbagi menjadikan sekolah melakukan strategi untuk meningkatkan peserta didik yaitu melalui peran humas yang akan memaksimalkan tercapainya strategi tersebut.

SMPN 5 Pamekasan merupakan satu diantara banyaknya sekolah menengah pertama yang ada di kabupaten Pamekasan, mengenai jumlah peserta didik di SMPN 5 sampai saat ini masyarakat masih mempunyai kepercayaan kepada sekolah SMPN 5 Pamekasan dibuktikan dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat untuk memilih dan menetapkan anaknya agar bisa berpartisipasi dalam melanjutkan pendidikan di lembaga/sekolah tersebut. Hal itu menandakan bahwa sekolah SMPN 5 Pamekasan mengalami peningkatan jumlah peserta didik dilihat dari banyaknya peminat yang mendaftarkan diri di SMPN 5 Pamekasan. serta

sesuai dengan hasil observasi awal peneliti mendapatkan informasi dari waka Humas SMPN 5 Pamekasan yaitu ibu Anna mengatakan bahwasanya saat ini sekolah memaksimalkan terhadap penerimaan peserta didik baru dimana hal tersebut menjadi salah satu sasaran utama sekolah menghadapi meningkatnya persaingan antar sekolah. Dan mengenai peserta didik di SMPN 5 memiliki perkembangan jumlah siswa disetiap tahunnya.⁹ Dalam mempertahankan kepercayaan dan minat masyarakat humas dan sekolah tetap membina hubungan baik dengan masyarakat, wali murid, maupun tokoh masyarakat yang ada disekitar sekolah sehingga dapat meningkatkan jumlah para murid disana.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan, maka peneliti berkeinginan untuk mengungkap bagaimana strategi yang telah dipilih dan diterapkan humas dengan strateginya yang bisa membuat daya tambah terhadap jumlah peserta didik SMPN 5 Pamekasan. Maka dengan demikian, didalam penelitian ini akan membahas tentang bagaimana Strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan sebagaimana yang telah terlampir di judul penelitian.

B. Fokus penelitian

Dari apa yang telah dijelaskan dalam konteks penelitian diatas maka disini peneliti akan merumuskan beberapa fokus yang akan dijadikan bahan kajian, diantaranya:

1. Bagaimana perencanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan?

⁹ Anna Suliswati. M.Pd., Waka Humas SMPN5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2022).

3. Bagaimana faktor pendukung strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam bentuk kegiatan apapun tentu pasti mempunyai tujuan yang tentunya ingin diperoleh dalam standart pendidikan. Maka dengan begitu, penelitian seputar kehumasan kali ini juga memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Adapun tujuannya pada penelitian disini diantaranya:

1. Agar mengetahui perencanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan.
2. Agar mengetahui pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan.
3. Agar mengetahui faktor pendukung strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMPN 5 Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu manajemen pendidikan islam, serta sumbangan teori dan analisis yang diperoleh akan semakin memperkaya kajian teoritis terhadap ilmu pengetahuan yang dibutuhkan khususnya di bidang Humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik, dan juga sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya agar materi dari pembahasan skripsi ini dibawa kearah yang lebih sempurna dan lebih layak dijadikan bahan penambahan pengetahuan.

Secara praktis, penelitian bisa berguna dan bermanfaat terhadap beberapa kalangan, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah SMPN 5 Pamekasan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana strategi humas yang telah dijalankan di SMPN 5 Pamekasan, sehingga dapat dijadikan masukan selanjutnya untuk membuat kebijakan strategi humas yang lebih efektif untuk meningkatkan jumlah peserta didiknya dimasa mendatang.

2. Bagi Humas SMPN 5 Pamekasan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap pelaksanaan strategi humas sebagai bahan evaluasi supaya lebih mengefektifkan dan mengembangkan strategi- strategi kehumasan yang lebih optimal dalam meningkatkan manajemen humas khususnya pada upaya peningkatkan jumlah peserta didik.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti tentunya sangat bermanfaat dalam memperoleh pengalaman yang dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik baik secara teori yang didapat dibangku kuliah ataupun secara praktis yang terjadi dilapangan.

E. Definisi Istilah

Agar terhindar dari kesalah pahaman terkait maksud judul yang ditulis peneliti. Untuk itu, penulis ingin menjabarkan istilah di judul ini. Hal yang demikian agar apa yang difikirkan oleh pembaca bisa sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Adapun hal demikian akan dijelaskan dibawah ini.

1. Strategi Humas

Strategi humas adalah serangkaian rancangan rencana yang sengaja disusun oleh sekelompok orang atau organisasi yang tergabung dalam kehumasan sekolah sebagai langkah komunikasi dan penjamin kerjasama antara sekolah dengan masyarakat dalam mewujudkan keberhasilan yang ingin didapat oleh sekolah tersebut.

2. Meningkatkan jumlah peserta didik

Meningkatkan jumlah peserta didik adalah usaha dan cara yang sengaja dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menaikkan banyaknya minat masyarakatnya sehingga setiap tahunnya mengalami peningkatan peserta didik yang tergabung menjadi warga sekolah di SMPN 5 Pamekasan.

Berdasarkan definisi-definisi istilah tersebut dapat dipahami bahwa strategi humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik yaitu serangkaian rancangan rencana yang sengaja disusun oleh waka kehumasan sebagai bentuk upaya dalam mengoptimalkan perkembangan jumlah peserta didik agar mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya sehingga akan membawa dampak positif atas kemajuan sekolah di SMPN 5 Pamekasan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Seputar kehumasan tentu memiliki perbedaan tertentu meskipun mempunyai judul yang sama atau hampir sama. Disini ada beberapa judul skripsi yang berkaitan dengan tulisan ini, yaitu seputar pembahasan kehumasan yang diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu ini sebagai suatu penelusuran sehingga dari persamaan dan perbedaan yang ada bisa menjadi pembeda pada penelitian orang lain dengan penelitian ini. Adapun penelitiannya yaitu:

1. Skripsi dari Suci Hariyanti, dengan judul penelitiannya yaitu “Strategi Humas Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di MTs Islamiyah Belongkut Kecamatan Merbau Kabupaten Labuhan Batu Utara”.

Hasil dari penelitian ini menggunakan 3 temuan yaitu: 1) pelaksanaan penerapan manajemen humas dalam menarik minat calon peserta didik, 2) Metode-metode yang digunakan manajemen humas dalam menarik minat calon peserta didik, 3) implikasi dari penerapan metode yang digunakan manajemen humas yang telah dilakukan di MTs Belongkut. strategi yang digunakan humas pada skripsi ini dilakukan dengan empat cara yaitu tahap perencanaan, tahap penyusunan laporan, serta eksekusi untuk menjalankan komunikasi serta evaluasi dari program. Strategi yang dilakukan ini sangat berpengaruh sekali bagi MTs Islamiyah Belongkut dalam usaha mendapatkan peserta didik baru yaitu dengan melalui sebar brosur, memasang spanduk, bekerjasama dengan masyarakat. Hasil dari strategi humas terhadap lembaga MTs Islamiyah Belongkut bisa dikatakan baik yang mana demikian terbukti dari adanya penambahan angka siswa ditahun tersebut walaupun angka pertambahannya tidak banyak.¹⁰

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji mengenai strategi humas dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penerapan yang diteliti, Skripsi yang diteliti Suci Hariyanti lebih memfokuskan pada

¹⁰ Suci Hariyanti, “*Strategi Humas Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di MTs Islamiyah Belongkut Kecamatan Merbau Kabupaten Labuhan Batu Utara*” (Skripsi S1, UIN SUMATERA UTARA, 2020), 97

menarik minat calon Peserta Didik, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih memfokuskan pada meningkatkan jumlah peserta didik baru.

2. Skripsi dari Mohammad Sholeh, dengan judul “Pelaksanaan Program Kerja Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa SMK 11 Maret Jakarta Utara”.

Hasil dari penelitian tersebut yaitu menjelaskan bahwa tahap pelaksanaan kinerja program humas dalam memperoleh peningkatan peserta didik baru di SMK 11 Maret di Jakarta Utara dilakukan dengan: 1) proses pelaksanaan program kerja humas melalui Analisa lingkungan internal dan eksternal sekolah, perencanaan, evaluasi. 2) efektivitas pelaksanaan program kerja humas melalui penyebaran brosur, pemasangan spanduk, pemasangan poster. Program kerjaa humas di lembaga SMK 11 Maret Jakarta memiliki kinerja yang jelas dalam menjalankan tugasnya supaya menambah pengetahuan masyarakat terhadap lingkungan sekolah yang dirancang dengan promosi dari pihak sekolah. Dalam program kehumasan yang dijalankan dilalui dengan cara menganalisa lingkungan dalam maupun dari luar yang dimulai dengan sebuah perencanaan, eksekusi hingga bahan evaluasi.¹¹

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji dan memfosukan humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik. sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan, penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Sholeh menggunakan

¹¹ Mohammad Sholeh, “*Pelaksanaan Program Kerja Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa SMK 11 Maret Jakarta Utara*” (Skripsi S1, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 69.

pendekatan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

3. Skripsi dari Farihatul Adilah, dengan judul “Strategi Hubungan Masyarakat (HUMAS) IAIN Madura Dalam Menarik Calon Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2017-2019”.

Hasil penelitian tersebut yaitu menjelaskan mengenai bagaimana fungsi dan strategi humas yang ada di IAIN Madura dengan target mendapatkan mahasiswa baru tahun 2017-2019 serta bagaimana pendukung dan penghambatnya dalam melaksanakan strategi humas di IAIN Madura. Humas IAIN mempunyai cara yang digunakan dalam mengajak bakal calon mahasiswa yaitu mengadakan sosialisasi kepada tingkat SMA, SMK/ MA, mempublikasikan informasi mengenai IAN Madura menggunakan media. Fungsi humas IAIN Madura yaitu sebagai

- 1) *Communicator* yakni penyampai pesan kepada masyarakat
- 2) *relationship* yakni menanam komunikasi yang baik dengan pihak-pihak dalam maupun yang dari luar,
- 3) *Good image maker* yakni sebagai pembuat citra yang baik.¹²

Kemudian, untuk persamannya sendiri adalah sama-sama membahas strategi humas secara langsung ataupun tidak langsung yang juga memilih pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Yang membedakan disini terletak dipenerapan yang diteliti. Skripsi yang diteliti Farihatul Adilah lebih memfokuskan dalam menarik minat calon mahasiswa, sedangkan didalam tulisan/penelitian ini lebih kerarah bagaimana humas bisa menjalankan

¹² Farihatul Adilah, “*Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) IAIN Madura dalam Menarik Minat Calon Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2017-2019*” (Skripsi S1, IAIN Madura, 2020), 33-70.

strategi dalam menambah angka peserta didik. Juga lokasi penelitian yang dipilih berbeda, penelitian yang dilakukan Farihatul Adilah pada tingkat perguruan tinggi yaitu IAIN Madura. Sedangkan yang peneliti pilih di lokasi SMPN 5 Pamekasan.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan dapat dideskripsikan berdasarkan tabel sebagai berikut:

No	Nama peneliti/ sumber & judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
1.	Suci Hariyanti (Skripsi) “Strategi Humas Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di MTs Islamiyah Belongkut Kecamatan Merbau Kabupaten Labuhan Batu Utara”.	Penulis menjelaskan mengenai 1) pelaksanaan penerapan manajemen humas dalam menarik minat calon peserta didik, 2) Metode-metode yang digunakan manajemen humas dalam menarik minat calon peserta didik, 3) Implikasi dari penerapan metode yang digunakan manajemen humas yang telah dilakukan di MTs Belongkut. strategi yang digunakan humas pada skripsi ini dilakukan dengan empat cara yaitu tahap perencanaan,	Persamaan : sama-sama mengenai tema hubungan sekolah dengan masyarakat (humas), fokus pada strategi humas dan juga sama dalam menetapkan metode penelitian yaitu metode kualitatif deskriptif. Perbedaan : Dalam penelitian tersebut fokus pada menarik minat calon peserta didik mengenai pelaksanaan penerapan manajemen humas, metodo manajemen humas dan implikasi penerapan método

		penyusunan laporan, serta evaluasi dari program.	manajemen humas dalam menarik minat calon peserta didik.
2.	Mohammad Sholeh (Skripsi) “Pelaksanaan Program Kerja Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa SMK 11 Maret Jakarta Utara”.	proses pelaksanaan program kerja humas melalui Analisa lingkungan internal dan eksternal sekolah, perencanaan, evaluasi selanjutnya dalam efektivitas pelaksanaan program kerja humas ini dilakukan melalui penyebaran brosur, pemasangan spanduk, pemasangan poster.	Persamaan : Sama-sama mengenai tema hubungan sekolah dengan masyarakat, menekankan pada meningkatkan jumlah peserta didik (siswa) Perbedaan : Fokus pada pelaksanaan program kerja humas melalui analisa dan evaluasi lingkungan eksternal dan internal. Menggunakan pendekatan jenis kuantitatif , sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif.
3.	Farihatul Adilah (Skripsi) “Strategi Hubungan Masyarakat (HUMAS) IAIN Madura Dalam Menarik Calon	fungsi dan strategi humas yang ada di IAIN Madura dengan target mendapatkan mahasiswa baru tahun 2017-2019 dilakukan dengan mengadakan sosialisasi, dan mempublikasikan informasi melalui	Persamaan : sama-sama membahas strategi humas secara langsung ataupun tidak langsung dan juga menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Perbedaan:

	Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2017-2019”.	media. serta bagaimana faktor pendukung dan penghambatnya dalam melaksanakan strategi humas di IAIN Madura terletak pada fasilitas yang kurang memadai dan jarak tempuh yang jauh.	lebih memfokuskan dalam menarik minat calon mahasiswa mengenai fungsi dan strategi humas di IAIN Madura serta faktor pendukung dan penghambat dalam strategis humas dalam menarik minat calon mahasiswa.
--	---	--	--